

Pengembangan Media *Videoscribe* Materi Remaja Hidup Sehat pada Bimbingan Klasikal di SMP Negeri 12 Kota Jambi

Arif Prabowo¹, Akmal Sutja², Freddi Sarman³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan Ilmu dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

e-mail: arifprabowoo798@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *videoscribe* pada bimbingan klasikal materi remaja hidup sehat di SMP N 12 Kota Jambi secara valid, praktis dan efektif. Adapun pengembangan media ini menggunakan tahapan kerangka ADDIE (*analysis, design, development, implimentation, evaluation*). Dari uji validasi materi dan media didapatkan bahwa media *videoscribe* dengan materi remaja hidup sehat dapat dinyatakan valid setelah merevisi media sesuai dengan saran masukan dari validator. Pada tahap *one-to-one, small group evaluation*, dan *field test evaluation* media dinyatakan praktis melalui tanggapan peserta didik. Pada tahap *one-to-one* dari hasil tanggapan peserta didik tersebut media *videoscribe* dengan materi remaja hidup sehat dapat dikatakan baik, tahap *small group* tahap ini didapatkan hasil kepraktisan 88.35% dengan kategori cukup dan dapat dikatakan praktis, *field test evaluation* didapatkan nilai rata-rata kepraktisan media *videoscribe* sebesar 86.72 % (kategori baik). Uji pemahaman media dengan diberikan tes materi layanan bimbingan pada tahap *field test evaluation* didapatkan rata-rata nilai 84.5 (kategori baik). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *videoscribe* dengan materi remaja hidup sehat tergolong valid, praktis, dan efektif. Sehingga dapat digunakan sebagai media dalam pemberian layanan bimbingan klasikal di sekolah.

Kata kunci: Bimbingan Klasikal, *Videoscribe*, Remaja Hidup Sehat

Abstract

This study aims to produce *videoscribe* media on classical guidance on healthy living youth material at SMP N 12 Jambi City in a valid, practical and effective manner. The development of this media uses the stages of the ADDIE framework (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). From the material and media validation test, it was found that *videoscribe* media with healthy living youth material could be declared valid after revising the media according to the input suggestions from the validator. In the *one-to-one, small group evaluation*, and *field test media evaluation* stages it was stated that it was practical through student responses. In the *one-to-one* stage, from the results of the students responses, *videoscribe* media with healthy living youth material can be said to be good, the *small group* stage at this stage obtained practical results of 88.35% in the sufficient category and can be said to be practical, *field test evaluation* obtained an average value the practicality of *videoscribe* media is 86.72% (good category). Test understanding of the media by being given a test of the material for guidance services at the *field test evaluation* stage obtained an average score of 90 (good category). The results of this study indicate that *videoscribe* media with healthy living youth material is valid, practical, and effective. So that it can be used as a medium in providing classical guidance services in schools.

Keywords: Classical Guidance, *Videoscribe*, Healthy Living Adolescents

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan manusia, terutama kesehatan pada remaja. Sebagai guru Bimbingan Konseling para pembimbing harus tetap menjaga anak didiknya tetap hidup sehat dan mereka memberikan informasi-informasi kepada siswa tentang seputaran remaja hidup sehat agar berbagai penyakit serta pandemi covid-19 tidak terkena dan tertular covid-19.

Sehat adalah keadaan individu bebas dari semua penyakit, baik itu dari penyakit fisik, penyakit mental, maupun penyakit sosial. Hal ini sesuai dengan Rahmat dkk (2015:144) menyatakan bahwa siswa yang aktif bisa dikategorikan siswa yang sehat, siswa yang sehat selalu menangkap pembelajaran dengan cepat, berkonsentrasi dengan baik, mengerjakan tugas-tugas sekolah tepat waktu, tidak malas, tidak pernah bolos sekolah, selalu berhubungan baik dengan teman di sekolah maupun di rumah, menghormati orang yang lebih tua darinya, dan terutama adalah menjaga kebersihan dirinya dan lingkungannya.

Menurut Robandi (2010:13) "Keberhasilan peserta didik dalam belajar, tidak lepas dari kepintaran guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru yang cerdas dan hebat mempunyai banyak metode pembelajaran". Hal ini sesuai dengan Haryono (2017:303) bahwa dalam proses pembelajaran media penunjang sangat lah dibutuhkan seperti buku, alat praga, audio visual dan lainnya agar dalam pembelajaran menjadi menarik dan jelas untuk siswa, dengan alat pembantu seperti media tersebut sebagai prantara, tugas guru menjadi lebih mudah dan praktis dalam memberikan materi yang diajarkan. Jadi para pendidik tidak lagi hanya memberikan materi melalui metode ceramah saja, tetapi banyak cara guru dalam memberikan metode pembelajaran salah satunya metode pembelajaran audio visual *Videoscribe*

Videoscribe adalah sebagai alat bantu dalam memberikan materi berupa animasi tulisan tangan maupun huruf berupa video. Pamungkas dkk (2018:130) *videoscribe* merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terisi dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. Aplikasi *videoscribe* juga menawarkan beberapa fitur seperti membuat *design*, *background*, jenis tulisan, animasi gambar, grafis, serta bisa melakukan dubbing suara yang kita masukkan di dalam hasil *videoscribe* yang dibuat. Melalui *Videoscribe* terutama guru Bimbingan dan Konseling dapat memudahkan memberikan materi dalam layanan-layanan dalam Bimbingan Konseling terutama secara klasikal.

Menurut Fara (2017: 158) Bimbingan klasikal merupakan suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik jumlah satuan kelas di kelas, atau suatu layanan bimbingan yang diberikan oleh guru BK atau konselor kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas yang dilaksanakan di kelas. *Videoscribe* dapat menjadi salah satu bentuk media dalam memberikan layanan bimbingan konseling klasikal di dalam kelas, tidak hanya dalam bimbingan konseling saja melainkan pelajaran lainnya di sekolah bisa menggunakan media ini. *Videoscribe* dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara jelas dan fokus, dikarenakan bentuk tampilan tulisan, gambar yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada koordinator guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 12 Kota Jambi bahwa proses layanan bimbingan konseling secara klasikal yang dilakukan oleh guru BK di sekolah tersebut hanya dengan metode ceramah, berdiskusi dan tanya jawab, tanpa alat penunjang media dalam melaksanakan BK di dalam kelas dimasa pandemik seperti ini dikarenakan waktu yang sangat sedikit dan terbatasnya alat media pembelajaran BK seperti media yang berbentuk audio visual (*Infocus/proyektor*).

Guru BK juga mengeluh dengan sistem pembelajaran di sekolah sekarang dengan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum merdeka belajar jam BK dihapuskan atau tidak mendapatkan jam untuk masuk kelas atau melakukan layanan klasikal di kelas. Sehingga guru BK sulit untuk memberikan layanan bimbingan konseling yang optimal. Tetapi guru BK saat ini sedang mengupayakan kepada pihak kepala sekolah agar

bisa Bimbingan Konseling melakukan kegiatan layanan klasikal di SMP N 12 kota jambi tersebut.

Masih terdapat siswa yang tidak melakukan hidup sehat seperti sering sakit, mudah lelah, tidur yang tidak teratur, sering menkomsumsi makanan yang tidak sehat seperti makanan yang mengandung bermsg, jarang sarapan ketika beraktivitas ke sekolah serta hal lainnya melakukan hal yang tidak sehat. Dikarenakan minimnya media pembelajaran BK seperti media yang berbentuk audio visual.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik khususnya di kelas VIII 8 dan didapatkan hasil bahwa peserta didik merasa bersemangat apabila guru BK memberikan layanan di dalam kelas tetapi, peserta didik berharap adanya pembaruan dalam metode pemberian materi sehingga menimbulkan ketertarikan dan lebih bersemangat lagi untuk mengikuti pembelajaran.

Susanto (2018:1) menjelaskan bahwa Bimbingan Konseling merupakan upaya yang dilakukan pembimbing untuk membantu mengoptimalkan peserta didik secara keseluruhan dan memberi kesempatan dalam mengembangkan diri peserta didik yang dimilikinya. Banyak cara dalam memberikan layanan-layanan bimbingan konseling secara klasikal di dalam kelas kepada peserta didik, apalagi dengan kemajuan zaman dan teknologi banyak aneka ragam sebagai upaya untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan terutama dalam memberikan media pembelajaran dalam Bimbingan Konseling.

Dengan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengembangan Media *Videoscribe* materi remaja hidup sehat Pada Bimbingan Klasikal di SMP N 12 Kota Jambi"

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) langkah-langkah pengembangan bahan ajar media *Videoscribe* pada bimbingan konseling secara klasikal materi remaja hidup sehat dan (2) hasil validasi bahan ajar media *Videoscribe* pada bimbingan konseling secara klasikal materi remaja hidup sehat yang dikembangkan dengan tahapan kerangka ADDIE di SMP N 12 Kota Jambi.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dalam Setyosari (2010: 194) menurut Borg & Gall menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan produk berdasarkan uji coba untuk kemudian direvisi sampai menghasilkan produk yang layak pakai.

Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2018:297) *Research and Development* merupakan penelitian yang menghasilkan produk tertentu dengan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini peneliti menggunakan tahap kerangka pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pada tahap analisis ini peneliti memulai terlebih dahulu dengan melakukan wawancara terhadap guru BK terhadap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMP Negeri 12 Kota Jambi.

Pada tahap desain peneliti membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) untuk membuat tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dan peneliti mulai merancang produk yang dibuat. Peneliti memilih membuat produk berupa *videoscribe*. Tahap Pengembangan memproduksi media sesuai dengan materi yang telah dirancang peneliti. Ditahap ini juga media yang dibuat telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi untuk melihat kelayakan dari media yang akan digunakan.

Tahap implementasi merupakan tahap dimana media yang telah dikembangkan diterapkan dalam pembelajaran. Media *videoscribe* dengan materi remaja hidup sehat akan diuji cobakan kepada 3 peserta didik kelas VIII 7 pada uji coba perorangan (*one-to-one*). Setelah media *videoscribe* dengan materi remaja hidup sehat telah dinilai kepraktisan oleh peserta didik ditahap selanjutnya dilakukan uji kelompok kecil (*small group*) kepada 10 siswa kelas VIII 7 dan peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* kepada partisipan. Setelah itu dilakukan uji lapangan (*field test*) kepada 31 peserta didik kelas VIII 8. Uji lapangan (*field*

test) yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kepraktisan media melalui respon peserta didik terhadap media *videoscribe* pada layanan bimbingan klasikal dengan materi remaja hidup sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa hasil pengembangan media pembelajaran menggunakan *sparkol videoscribe* dan hasil penggunaan media pembelajaran *sparkol videoscribe* dalam meningkatkan remaja hidup sehat. Penelitian ini dilakukan melalui 5 tahapan, yaitu tahap Analisis (*Analysis*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis ini peneliti memulai terlebih dahulu dengan melakukan wawancara terhadap guru BK terhadap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Wawancara menanyakan mengenai media dan metode yang diberikan pada saat memberikan layanan bimbingan klasikal. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru BK di SMP Negeri 12 Kota Jambi diketahui media dan metode yang digunakan pada saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yaitu guru BK menggunakan metode ceramah, diskusi, buku, dan tanya jawab. Tanpa menggunakan media seperti menayangkan media audio-visual. Didapatkan hasil tingkat remaja hidup sehat siswa kelas VIII 8 masih tergolong rendah dibandingkan dengan kelas lainnya di SMP Negeri 12 Kota Jambi dan juga tingkat absensi tidak masuk siswa alpa, izin, sakit juga lebih tinggi dibandingkan kelas lainnya dengan total 111 orang siswa tidak masuk dalam dua bulan terakhir terhitung dibulan Agustus dan September di kelas VIII 8.

Perancangan (*Design*)

Tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) untuk membuat tujuan dan kompetensi yang akan dicapai. Pembuatan RPL digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan, menyusun materi, teknik dan alat yang akan digunakan dalam pelaksanaan pemberian bimbingan klasikal remaja hidup sehat dan selanjutnya perancangan produk yang dibuat. Peneliti memilih membuat produk berupa *videoscribe*. Di dalam *videoscribe* yang akan dibuat, sudah ditentukan materi yang akan dimasukkan didalam video tersebut oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menentukan warna latar belakang video, warna huruf, jenis huruf dan menentukan gambar-gambar yang akan digunakan dalam video untuk mendukung ketertarikan dan minat peserta didik dalam menyaksikan video.

Menyusun angket penilaian kualitas media, dalam tahap ini, peneliti membuat angket validasi yang berisi tanggapan atau saran-saran mengenai media, yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk menguji kevalidan dan melihat kelayakan media untuk diuji cobakan. Selanjutnya peneliti juga membuat angket untuk diberikan ke peserta didik pada tahap *one to one*, *small group* dan *field test*.

Pengembangan (*Development*)

Tahap ini merupakan tahap memproduksi media sesuai dengan materi yang telah dirancang peneliti. Ditahap ini juga media yang dibuat telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi untuk melihat kelayakan dari media yang akan digunakan. Pada tahap produksi, peneliti memulai dengan meringkas materi remaja hidup sehat yang akan dimasukkan dalam video, menggabungkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi.

Kemudian peneliti menambahkan musik yang telah disiapkan serta mengolah pengisian suara (*dubbing*) kemudian digabungkan ke dalam suatu aplikasi yaitu *videoscribe*. Setelah itu video disimpan, video awal yang disimpan akan berformat MOV lalu diubah dalam format MP4 dengan menggunakan situs web <https://cloudconvert.com> agar pemutar video di laptop dapat mendukung dalam penayangan video dan media menjadi lebih kreatif, peneliti memakai aplikasi tambahan berupa aplikasi editor VN agar media *Videoscribe* menjadi lebih menarik.

Kemudian peneliti melakukan uji validasi produk kepada ahli materi dan media

Tabel 1 Tanggapan/Saran oleh Ahli Materi dan Keputusan Revisi

Tanggapan/Saran	Keputusan Revisi
Sesuaikan dengan perkembangan bahasa peserta didik	Menyesuaikan materi dengan perkembangan bahasa peserta didik
Berikan contohnya	Menambahkan contoh dari remaja hidup yang tidak sehat dan remaja hidup sehat
Lebih dipersingkat lagi agar siswa tidak bosan	Mempersingkat materi yang ingin disampaikan

Tabel 2. Tanggapan/Saran oleh Ahli Media dan Keputusan Revisi

Tanggapan/Saran	Keputusan Revisi
Dirubah, tidak usah pakai video	mengubah tidak memakai video pada awal pembukaan tampilan
Tambahkan video agar lebih menarik	Menambahkan video yang terkait remaja hidup sehat
Warna disesuaikan kembali	Menyesuaikan warna agar lebih menarik
Volume suara musik dikecilkan	Mengkecilkan suara musik
Sesuaikan dubbing sama tulisan	Menyesuaikan tempo suara dubbing dengan tulisan
Transisi perpindahan kurang rapi	Merapikan transisi perpindahan tampilan

Berdasarkan analisis hasil dari uji validasi oleh ahli materi dan ahli media didapatkan hasil bahwa media yang dikembangkan berupa *videoscribe* dengan materi Remaja Hidup Sehat bisa dikatakan sudah cukup baik. Namun masih perlu dilakukan revisi dalam media berdasarkan tanggapan/saran yang diberikan ahli materi dan ahli media, agar media yang telah dibuat dapat dinyatakan valid.

Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan tahap dimana media yang telah dikembangkan diterapkan dalam pembelajaran. Media *videoscribe* dengan materi remaja hidup sehat akan diuji cobakan kepada 3 peserta didik kelas VIII 7 pada uji coba perorangan (*one-to-one*). Setelah media *videoscribe* dengan materi remaja hidup sehat telah dinilai kepraktisan oleh peserta didik di tahap selanjutnya dilakukan uji kelompok kecil (*small group*) kepada 10 siswa kelas VIII 7 dan peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* kepada partisipan. Setelah itu dilakukan uji lapangan (*field test*) kepada 31 peserta didik kelas VIII 8. Uji lapangan (*field test*) yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kepraktisan media melalui respon peserta didik terhadap media *videoscribe* pada layanan bimbingan klasikal dengan materi remaja hidup sehat.

Tabel 3. Rata-rata hasil dari uji *Small Group*

Indikator	Deskriptor	Rata-rata presentase	Kategori
Tampilan	Kejelasan ukuran gambar	92 %	Sangat baik
	Kesesuaian gambar dengan materi	94 %	Sangat baik
	Kemenarikan gambar	80 %	Sangat tidak

			baik
	Kejelasan suara	86 %	Cukup
	Kejelasan musik		Sangat tidak baik
		80 %	baik
	Kemenarikan musik	88 %	Cukup
	Kemarikan latar belakang warna	84 %	Tidak baik
Kebahasaan	Gaya bahasa		Sangat baik
		96 %	
	Kejelasan tulisan		Cukup
		88 %	
Penulisan	Ukuran tulisan		Sangat tidak baik
		82 %	baik
	Transisi waktu tampilan		Sangat tidak baik
		82 %	baik
Efek strategi pembelajaran	Meningkatkan motivasi siswa		Sangat baik
		94 %	
	Pemahaman penyajian materi		Sangat baik
		94 %	
Penyajian materi	Penyajian contoh		Sangat baik
		92 %	
	Keruntutan penyajian materi		Cukup
		88 %	
	Kemudahan pengguna		Sangat baik
		92 %	
Manfaat	Ketertarikan menggunakan <i>videoscribe</i>		Baik
		90 %	
	Rata-rata	88.35 %	Cukup

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan rata-rata hasil pengisian angket dari peserta didik terhadap kepraktisan media *videoscribe* pada bimbingan klasikal sebesar 88.35% tergolong dalam kategori cukup. Dengan ini media *videoscribe* dengan materi remaja hidup sehat dapat dikatakan cukup praktis dan bisa melakukan ketahap selanjutnya *Field test*

Tabel 4. Rata-rata hasil dari uji *field test*

Indikator	Deskriptor	Rata-rata presentase	Kategori
	Kejelasan ukuran gambar	85.8%	Cukup
	Kesesuaian gambar dengan materi	91.6%	Sangat baik
Tampilan	Kemenarikan gambar	91.6%	Sangat baik
	Kejelasan suara	80.6%	Tidak baik
	Kejelasan musik	81.9%	Tidak baik
	Kemenarikan musik	83.8%	Cukup
	Kemarikan latar belakang warna	80%	Tidak baik
Kebahasaan	Gaya bahasa	92.2%	Sangat baik
	Kejelasan tulisan	84.5%	Cukup
Penulisan	Ukuran tulisan	79.3%	Sangat tidak baik
	Transisi waktu tampilan	77.4%	Sangat tidak baik

Efek strategi pembelajaran	Meningkatkan motivasi siswa	92.2%	Sangat baik
Penyajian materi	Pemahaman penyajian materi	93.5%	Sangat baik
	Penyajian contoh	83.2%	Cukup
	Keruntutan penyajian materi	88.3%	Baik
Manfaat	Kemudahan pengguna	91%	Sangat baik
	Ketertarikan menggunakan <i>videoscribe</i>	90.3%	Sangat baik
Rata-rata		86.72%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan rata-rata hasil pengisian angket dari peserta didik terhadap kepraktisan media *videoscribe* pada bimbingan klasikal sebesar 86.72% tergolong dalam kategori baik. Dengan ini media *videoscribe* dengan materi remaja hidup sehat dapat dikatakan praktis.

Tabel 5. Persentase Pemahaman Tes Layanan Bimbingan klasikal Dengan Materi Remaja Hidup Sehat

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	AAF	90	16.	NM	90
2.	ASP	70	17.	NC	80
3.	AF	80	18.	NN	90
4.	AK	90	19.	NH	60
5.	ASP	90	20.	OS	90
6.	GCAS	100	21.	PF	80
7.	JR	90	22.	RA	90
8.	KA	90	23.	RR	80
9.	LMA	90	24.	RK	90
10.	MO	90	25.	RA	90
11.	MA	70	26.	SA	70
12.	MDK	100	27.	SP	90
13.	MD	90	28.	SA	90
14.	MR	60	29.	TS	80
15.	MRA	70	30.	WD	90
			31.	ZKP	90
				TOTAL	84.5

Berdasarkan tabel diatas dari skor tes materi layanan bimbingan pada tahap *field test* menggunakan media *videoscribe* pada bimbingan klasikal dengan materi remaja hidup sehat di SMP Negeri 12 Kota Jambi, didapatkan rata-rata skor 84.5. Hasil ini membuktikan bahwa materi remaja hidup sehat mudah dipahami peserta didik sehingga media *videoscribe* dengan materi remaja hidup sehat pada bimbingan klasikal dapat dikatakan efektif.

Evaluasi

Tahap terakhir dari pengembangan ini adalah evaluasi, dimana media yang dihasilkan akan dievaluasi untuk melihat kualitas media tersebut. Pada tahap ini apabila terdapat kekurangan berupa saran/tanggapan maka akan dilakukan revisi dan ditindak lanjuti. Adapun hasil dari uji validasi dengan ahli materi didapatkan saran/tanggapan bahwa materi yang diberikan sudah baik. Didapatkan kesimpulan pada uji validasi materi bahwa materi remaja hidup sehat pada media *videoscribe* sudah layak diuji cobakan yang berarti dapat dikatakan valid.

Sedangkan untuk uji validasi media didapatkan saran/tanggapan bahwa media yang dibuat mempunyai beberapa bagian yang harus direvisi, setelah media direvisi sesuai saran/tanggapan dan dilakukan validasi ulang sehingga media dinyatakan sudah layak

diujicobakan dan telah dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan tahap uji *one-to-one*, *small group* dan *field test* untuk mengetahui apakah media yang dibuat bisa dikatakan layak atau tidak digunakan.

Pada tahap *one-to-one* didapatkan hasil data berupa tanggapan dan saran dari peserta didik yang harus direvisi. Pada tahap *small group* 88.35% tergolong dalam kategori cukup. *Field test* didapatkan hasil rata-rata 86,72% dan hasil tes materi layanan mendapatkan rata-rata skor 84.5. Dengan ini media *videoscribe* materi remaja hidup sehat pada layanan bimbingan klasikal dapat dinyatakan praktis dan efektif.

Tahap pengembangan ialah tahap membuat media yang telah dirancang sebelumnya berupa media *videoscribe*. Menggabungkan materi, gambar serta musik yang telah dipilih menjadi satu pada media *videoscribe*. Setelah media diproduksi menjadi suatu video yang utuh, lalu media diubah formatnya menjadi MP4 yang sebelumnya berupa format MOV sehingga dapat mempermudah penayangan video melalui aplikasi apapun. Selanjutnya pada tahap ini media dilakukan uji validasi yang dilakukan dengan validator materi dan validator media.

Hasil dari uji validasi materi ialah materi remaja hidup sehat sudah cukup baik dan layak diujicobakan sesuai saran. Begitupun dengan uji validasi media terdapat beberapa saran sebagai bahan revisi pada media. Setelah media *videoscribe* dilakukannya revisi kemudian kembali dilakukan validasi ulang. Setelah validasi ulang tersebut tidak terdapat lagi saran dari validator materi dan validator media maka media *videoscribe* dengan materi remaja hidup sehat dinyatakan valid dan layak diujicobakan.

Dari penelitian ini dihasilkan suatu produk berupa media *videoscribe* layanan bimbingan klasikal materi remaja hidup sehat. Media yang dihasilkan tidak hanya dapat digunakan pada satu kelas saja melainkan dapat juga digunakan pada kelas lain saat bimbingan secara klasikal. Dikarenakan materi yang digunakan pada media ini bersifat umum untuk seluruh peserta didik, media *videoscribe* layanan bimbingan klasikal materi remaja hidup sehat yang telah dibuat ini dapat dilihat link <https://arip.com>

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *videoscribe* pada layanan bimbingan klasikal dengan materi remaja hidup sehat dinyatakan valid, praktis, dan efektif. (1) Media *videoscribe* dinyatakan valid dan layak diujicobakan setelah dilakukan uji validasi dengan validator materi dan ahli media, dari hasil validasi yang dilakukan dengan validator tidak terdapat lagi masukan dan saran sehingga media dapat dinyatakan valid. (2) Media *videoscribe* dinyatakan praktis dilihat berdasarkan hasil tanggapan peserta didik pada tahap *one-to-one*, *small group* dan *field test*. Hasil dari tahap *field test* dinyatakan media *videoscribe* pada layanan bimbingan klasikal materi remaja hidup sehat sudah memenuhi kriteria praktis, dapat dilihat dari hasil angket yang telah dibagikan pada tahap *Small Group* 88.35% tergolong dalam kategori cukup dan pada tahap *field test* yaitu sebesar 86,72% dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fara, L. E. 2017. *Bimbingan Klasikal Yang Aktif Dan Menyenangkan Dalam Bimbingan Konseling*. Bandung : CV. Rasi Terbit.
- Haryono. 2017. *Jurus Jitu Menjadi Guru Hebat*. Yogyakarta:Ar-Ruzz media
- Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., &Yandari, I. A. V. 2018. Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 127-135.
- Rahmat, A. Smith, & Rahim, M. 2015. *Perilaku Hidup Sehat Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi* :113-112.
- Robandi, I .2010.*Rahasia Menjadi Guru Hebat*.Jakarta : PT. Grasindo.
- Setyosari, Punanji. (2010) *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. 2018.*Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*.Jakarta : Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Keualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.